

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pelayanan publik atau pelayanan umum dapat didefinisikan sebagai segala bentuk jasa pelayanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa yang pada prinsipnya menjadi tanggung jawab dan dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah di pusat maupun di daerah dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dalam rangka upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat serta dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penyelenggara pelayanan publik ini merupakan setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang di bentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk untuk kegiatan pelayanan publik. Agus Dwiyanto (2005)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pada dasarnya ruang lingkup di pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor memiliki 2 (dua) proses, yaitu proses administrasi dan pemeriksaan teknis kendaraan. Telah dilakukan pengembangan dari segala aspek terhadap pelayanan pengujian kendaraan bermotor untuk dapat memberikan pelayanan pengujian kendaraan bermotor yang efisien, efektif, dan transparan.

Salah satu proses dari pemeriksaan teknis dalam pengujian kendaraan bermotor adalah pemeriksaan bagian bawah kendaraan. Pemeriksaan bagian bawah kendaraan merupakan bagian dari alur kegiatan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan di atas lorong uji. Pemeriksaan ini berfungsi untuk mengetahui kondisi, fungsi, pemasangan sebuah komponen yang ada pada kendaraan, khususnya yang terlihat dari bagian bawah kendaraan. Ketika ada suatu masalah terhadap komponen yang menjadi salah satu alasan penolakan, penguji wajib memberitahu semua kekurangan kepada pemilik

kendaraan untuk dapat diperbaiki. Penguji memberikan peringatan serta himbuan pada pengemudi atau pemilik kendaraan saat kendaraan terjadi kerusakan dan kebocoran pada bagian bawah kendaraan.

Pemeriksaan kendaraan bermotor yang dilaksanakan saat ini masih secara manual yaitu sistem teknologi *pit lift* dengan dibantu *remote play detector* dan memiliki plat yang dapat digerakkan dengan menggunakan tekanan angin dan hidrolis yang terhubung dengan kabel. Pengujian Kendaraan Bermotor kendaraan diperiksa secara teknis khususnya pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan masih secara manual yaitu belum menggunakan alat bantu untuk dapat meningkatkan pelayanan di pemeriksaan bagian bawah kendaraan dan belum adanya hasil dokumentasi dipemeriksaan bagian bawah kendaraan apabila terjadi komponen yang mengalami alasan penolakan. Hal ini membutuhkan waktu yang lama sehingga pengemudi atau pemilik kendaraan turun dari kendaraan untuk melihat komponen tersebut dan dapat mengakibatkan antrian panjang kendaraan disaat berada dalam lorong uji atau gedung uji.

Atas dasar pertimbangan itu, maka penelitian ini dalam rangka penyusunan Kertas Kerja Wajib menggunakan jenis penelitian *action reseach* dan mengangkat judul **"IMPLEMENTASI ALAT BANTU KAMERA PEMERIKSAAN BAGIAN BAWAH KENDARAAN GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN PADA SEKSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN SUKOHARJO"** ini ditunjukan untuk menerapkan perangkat komputer, kamera, mikrophone dan hasil dokumentasi pemeriksaan bagian bawah kendaraan apabila terjadi adanya alasan penolakan. Dokumentasi ini mempunyai peranan penting pada saat suatu komponen mengalami alasan penolakan. Dengan adanya alat bantu kamera ini , pada saat terjadinya alasan penolakan terhadap suatu komponen dapat langsung didokumentasikan sehingga pemilik kendaraan tidak perlu turun dari kendaraan untuk melihat komponen tersebut yang dapat menyebabkan antrian panjang dalam area gedung uji karena banyak waktu terbuang pada saat itu.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah meliputi :

1. Bagaimana cara penerapan alat bantu kamera pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan dalam pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sukoharjo?
2. Bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah penerapan alat bantu kamera pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor dalam pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sukoharjo?
3. Bagaimanakah penilaian pemilik kendaraan tentang penerapan alat bantu kamera pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor ?

I.3 Batasan Masalah

Untuk hasil yang lebih spesifik karena penelitian ini mempunyai cakupan yang luas dan untuk fokus penelitian pada permasalahan yang ada, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun batasan masalah penelitian ini hanya dilakukan untuk memfokuskan penerapan Kamera sebagai alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor pada Unit Pelaksana Teknis Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sukoharjo.

I.4 Tujuan Penelitian

Agar suatu penelitian ilmiah bermanfaat maka diperlukan sebuah tujuan yang berhak dicapai. Tujuan penelitian yang ini dicapai dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah :

1. Menerapkan alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan dalam pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sukoharjo.
2. Mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penerapann alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sukoharjo.
3. Mengetahui penilaian pemilik kendaraan tentang penerapan alat bantu pemeriksaan bagian bawah kendaraan bermotor dalam Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sukoharjo.

I.5 Manfaat Penelitian

I.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan referensi, pertimbangan atas bisa dikembangkan lebih lanjut terhadap pengembangan dibidang Pengujian Kendaraan Bermotor khususnya alat bantu dalam pengembangan teknologi dalam Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia.

I.5.2 Manfaat Praktis

Bagi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor seluruh Kabupaten/Kota di Indonesia

- a. Sebagai masukan guna pengembangan teknologi di bidang pengujian kendaraan bermotor khususnya pada pemeriksaan bagian bawah kendaraan serta meningkatkan kualitas maupun hasil dari pengujian kendaraan bermotor.
- b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - 1) Memperoleh informasi tentang kemajuan teknologi pengujian kendaraan bermotor khususnya dalam pemeriksaan bagian bawah kendaraan serta sebagai evaluasi dan peningkatan bahan ajar bagi para pengajar di Politeknik Keselamatan Traasportasi Jalan Tegal (PKTJ).
 - 2) Dapat melakukan penerapan Alat Bantu Pemeriksaan Bagian Bawah Kendaraan Bermotor.
- c. Bagi Taruna (i) Diploma 3 Pengujian Kendaraan Bermotor :
 - 1) Memberika gambaran dan masukan dalam pelaksanaan dan penerapan di lapangan secara nyata.
 - 2) Melatih kemampuan berfikir secara objektif terhdapat segala permasalahan yang timbul dalam pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor.
 - 3) Melatih kemampuan berfikir secara objektif untuk pengoptimalisasian pelayanan umum agar pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor sesuai dengan persyaratan pelaksanaan dan waktu pengujian yang telah ditetapkan.